

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi, informasi dan komunikasi selalu berkembang dari masa kemasa. Teknologi masa kini menjadikan hampir semua aktivitas manusia membutuhkan bantuan perangkat canggih yang dapat membantu aktivitas manusia mulai dari kegiatan administrasi, medis, transportasi sampai kepada komunikasi. Menyadari pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana yang berperan besar dalam pembangunan nasional. Darmawan (2015: 3) menyatakan bahwa “Kementerian Riset dan Teknologi memberikan arahan sektor-sektor yang mana revolusi digital (karena konvergensi telekomunikasi komputasi multimedia terjadi melalui implementasi digital) menciptakan mesin-mesin yang mengganti (atau setidaknya meningkatkan kemampuan) otak manusia”.

Salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut maka hal yang harus dilakukan adalah belajar. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidak dapat disamakan dengan siswa yang lain. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 34 Tahun 2018 mengemukakan bahwa SMK/MAK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi

dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, yang harus dilakukan adalah dengan mencetak generasi bangsa berkualitas dan mampu bersaing di dunia industri (Permendikbud, No. 34. 2018).

Seiring dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari berbagai bidang keahlian yang salah satunya adalah Teknik Pemesinan. Program Keahlian Teknik Pemesinan mempelajari tentang Teknik Pemesinan Bubut. Pada pertemuan ke 14 - 18 Teknik Pemesinan Bubut materi yang diberikan salah satunya adalah Materi tentang alat potong mesin bubut dan hasil dari alat potong mesin bubut. Pada kegiatan produksi di industri manufaktur yang menggunakan fasilitas mesin perkakas, alat potong merupakan salah satu jenis alat yang mutlak diperlukan untuk melakukan proses produksinya. Berbagai macam dan bentuk alat potong yang digunakan sesuai dengan hasil produk yang diinginkan. Alat potong berfungsi untuk menyayat/memotong benda kerja sesuai dengan tuntutan bentuk dan ukuran pada gambar kerja. Pada proses pembubutan ada beberapa jenis alat potong yang digunakan diantaranya: senter bor/ centre drill, mata bor/ drill, konter bor, reamer, kontersing, pahat bubut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut (16 Juli 2022), hasil yang didapatkan menunjukkan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran buku cetak yang digunakan oleh guru mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kurang efektif, karena guru lebih banyak aktif di kelas dan siswa hanya pasif dan menerima materi. Mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut

merupakan pelajaran praktik, namun karena kondisi yang tidak memungkinkan pelajaran tersebut hanya diteorikan melalui *online* (daring). Memberikan informasi bahwa untuk penilaian mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut batas KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut diperoleh sebanyak 38,89 persen memperoleh nilai diatas KKM dan sebanyak 61,11 persen siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Tingginya persentasi siswa yang belum mencapi KKM diduga faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah siswa itu sendiri. Jika kondisi siswa baik maka akan menimbulkan suasana belajar yang kondusif. Siswa harus meningkatkan hasil belajarnya. Siswa dituntut untuk selalu berkembang sesuai dengan arahan yang telah diajarkan guru. Faktor dari guru merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri. Tentang bagaimana guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, juga tentang ketepatan guru dalam memilih

suatu strategi pembelajaran. Pemahaman siswa sangat bergantung pada kepiwaan guru dalam menyampaikan suatu materi.

Faktor yang memungkinkan menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil praktik siswa, yaitu kurangnya penggunaan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa media sosial dari *Android* contohnya *Youtube*. Pada pelajaran Teknik Pemesinan Bubut guru belum menggunakan media dan berfokus pada buku yang digunakan serta kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya dalam materi alat potong mesin bubut.

Untuk mengatasi masalah ini ada beberapa alternatif solusi yang ditawarkan, antara lain: (1) penggunaan media pembelajaran; (2) pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien; (3) pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini penulis memilih untuk menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipilih guru adalah penggunaan media pembelajaran video tutorial *youtube*.

Arsyad (2013) menyatakan pembelajaran tutorial dengan berbasis multimedia dapat dikatakan sebagai penyampai beberapa informasi, seperti beberapa konsep yang ditampilkan pada layar LCD menggunakan komputer dengan teks, gambar, maupun grafik kemudian pada saat yang tepat diperkirakan siswa telah mampu menyerap dan mampu menerapkan konsep tersebut. *Youtube* dapat menjadi media belajar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang baik. *Youtube* merupakan tantangan sekaligus solusi bagi seorang pendidik untuk dapat

berkreasi dan berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran. Adanya *platform* berbagai video di *Youtube* ini memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan maupun praktik. *Youtube* dapat dimanfaatkan sekolah sebagai media belajar yang disukai oleh para siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mesin Bubut Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di Kelas XI TP SMK Negeri 14 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran video tutorial *youtube* terhadap hasil belajar mesin bubut mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Negeri 14 Medan antara lain:

1. Hasil belajar Teknik Pemesinan Bubut masih rendah.
2. Dalam proses belajar mengajar hanya guru yang berperan aktif.
3. Pelajaran praktik hanya diteorikan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut karena suasana belajar yang membosankan dan terfokus pada guru.
5. Tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah penerapan media

pembelajaran berbasis video tutorial *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar mesin bubut pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di Kelas XI TP SMK Negeri 14 Medan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mesin bubut mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI TP SMK Negeri 14 Medan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial *youtube*”.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya, manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai media pembelajaran video tutorial *youtube*.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah khususnya sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan, sumbangan fikiran dan referensi ilmiah bagi para peneliti yang ada dikemudian hari dengan melibatkan sumber bahan ajar yang bervariasi dan bahan ajar yang lebih kompleks dengan media pembelajaran.